

**Keterkaitan Makna Simbol *Cover Single* Terhadap Lirik Lagu *Fadeless*
Pada *Band The Gazette* (Kajian Semantik)**

Made Rahayu Dewi^{1*}, Ni Luh Kade Yuliani Giri², Ni Made Andry Anita Dewi³
¹²³Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana
¹[rahayutaka2628@gmail.com] ²[giri222000@yahoo.com]
³[andyanitadewi@yahoo.co.jp]
***Corresponding Author**

Abstract

This research entitled “Linkage Meaning Symbol of Cover Single from Lyric Fadeless on the Gazette Band”. The data was analyzed by the literature method and descriptive analysis. This study used the semantic theory by Abdul Chaer (2009), semiotic theory by Marcel Danesi (2012), and the triangular semiotic theory by Odgen & Richard (2009). The aims of this study are to know the meaning and relationship of symbol in the cover single and the lyric of Fadeless by the Gazette band. Based on the data analysis, there were eight symbols meaning that appeared in the cover single of Fadeless and the meaning in the song lyric Fadeless, including ten datas connotative meaning, one data of the term meaning, eight datas conceptual meaning, four datas of metaphor meaning. Meanwhile, there were eight parts which had relationship between the cover single and the song lyric of Fadeless.

Key words: meaning, cover single, lyric.

1. Latar Belakang

Secara populer simbol merupakan sebuah tanda yang menjadikan ciri khas suatu hal yang selalu berkaitan dalam kehidupan manusia. Simbol merupakan perwakilan sebuah sumber acuan dalam cara yang konvensional (Danesi,2012:38). Dalam kehidupan manusia simbol telah mempunyai dan masih tetap mempunyai arti yang sangat penting. Tanpa disadari dalam kehidupan sehari-hari kita banyak melihat simbol, mulai gambar-gambar yang berada di jalan-jalan, ketika berbicara hingga gerakan tubuh yang kita lakukan. Namun, sebuah simbol pasti memiliki arti dan tingkat kepentingan yang berbeda-beda, ketidakpastian yang besar tentang munculnya simbol-simbol, simbol-simbol yang berpengaruh, dan simbol-simbol yang sering memudahkan arti yang sesungguhnya. Sebuah objek, suara, gambar, dan sebagainya dapat juga bersifat simbolik.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah makna simbol yang terdapat pada *cover single Fadeless* yang digunakan band the Gazette?
2. Bagaimanakah makna lirik yang terdapat pada *single Fadeless* yang digunakan band the Gazette?
3. Bagaimanakah keterkaitan simbol *cover single Fadeless* dengan lirik lagu *Fadeless* band the Gazette?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai pemaknaan terhadap simbol dan pemaknaan dalam sebuah kata-kata. Secara khusus tujuan penelitian ini yaitu mengetahui makna yang terdapat pada *cover single* dan lirik lagu *Fadeless*, serta keterkaitan *cover single* terhadap lirik lagu *Fadeless* pada *band the Gazette*.

4. Metode Penelitian

Metode mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dengan teknik catat (Ratna, 2006:39). Pada tahap analisis data, digunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan semantik, sedangkan dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dan informal (Sudaryanto, 1993:145). Pada teori digunakan teori semantik makna yang dikemukakan Chaer (2009), teori semiotika yang dikemukakan oleh Danesi (2012), serta teori segitiga semiotika yang dikemukakan oleh Ogden & Richard (dalam Djajasudarma, 2009:39) dalam memecahkan permasalahan.

5. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini disajikan hasil analisis data mengenai makna *cover single*, makna lirik lagu, serta keterkaitan makna *cover single* dengan lirik lagu yang terdapat dalam *cover single* dan lagu *Fadeless* dari *band the Gazette*.

5.1 Makna Simbol *Cover Single Fadelees* dari *Band the Gazette*

5.1.1 Perempuan Telanjang

Perempuan sering menjadi objek dan identik dengan sifat yang lemah, lembut, halus, sedangkan dalam etimologis kata perempuan bernilai cukup tinggi, tidak di bawah, tetapi sejajar, bahkan lebih tinggi dari kata lelaki (Savitri, 2010:285).



Gambar 1: *Cover Single Fadeless*

Perempuan telanjang pada gambar (1), umumnya orang akan menimbulkan konotasi negatif. Pada referen abstrak dalam konotasi negatif perempuan telanjang gambar (1) memiliki pandangan penurunan nilai makna. Penurun nilai makna, memunculkan sebuah penafsiran perempuan telanjang merupakan sebuah simbol dari kejahatan, yang akhirnya menimbulkan tindakan asusila, penganiayaan, menurunkan harkat dan martabat. Seorang perempuan telanjang dapat ditafsirkan sebagai perempuan penggoda, sehingga kehadiran dari perempuan telanjang merupakan merusak sebuah hubungan seseorang.

Secara referen abstrak dalam konotasi positif gambar (1) perempuan telanjang merupakan sebuah daya tarik dari ciptaan Tuhan. Perempuan telanjang sebuah simbol istimewa keutuhan, keanekaragaman, keindahan pada perempuan, bahkan pelukis Yunani kuno mempresentasikan sosok perempuan telanjang bagaikan seorang dewi cinta dan kecantikan. Pada referen konkrit, perempuan telanjang gambar (1) merupakan sosok manusia yang memiliki jenis kelamin perempuan yang berpenampilan tanpa busana ataupun kain yang menutupi tubuhnya, dengan posisi punggung tegak dan memandang ke depan dengan ekspresi wajah datar.

5.2 Makna Lirik Lagu *Fadeless* dari *Band the Gazette*

Lirik lagu merupakan puisi modern, sebuah ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Pada lirik banyak terjadi permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik lagu. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya dalam Hidayat (2014:246-247).

5.2.1 Makna Konotatif

Sebuah kata dapat disebut sebagai makna konotatif apabila kata itu mempunyai “nilai rasa”, baik positif maupun negatif. Jika, tidak memiliki nilai rasa maka dikatakan tidak memiliki konotasi, tetapi dapat juga disebut berkonotasi netral. Berikut ini merupakan lirik lagu *Fadeless* yang memiliki makna konotatif.

(1)	汚らわしく	も	思えた	意識	の
	<i>Kegarawashiku</i>	<i>mo</i>	<i>omoeta</i>	<i>ishiki</i>	<i>no</i>
	Kotor	juga	saya pikir	kesadaran	GEN
	中で				
	<i>naka</i>	<i>de</i>			
	dalam	di			
	Dalam kesadaranku yang tampaknya juga kotor				

Pada data (1) merupakan lirik lagu yang terdapat dalam bait pertama baris kedua, memiliki makna konotatif pada kata *kegarawashiku* (汚らわしく) yang berarti ‘kotor’ (Ali, 1997:528). Kata ‘kotor’ dalam lirik lagu mempunyai sifat negatif, yang berarti keji, sebuah perasaan yang tidak jujur, dan melanggar kesusilaan.

Dalam lirik pada data (1) memiliki makna adalah seperti yang diketahui seseorang yang memiliki kesadaran yang utuh akan mampu berpikir dengan baik, namun seseorang yang sedang jatuh cinta dalam keadaan sadar sekalipun dapat berpikir tidak jernih. Dan dapat membuat kesalahan untuk dirinya sendiri, yang kemudian menjadi sebuah penyesalan yang tidak terlupakan.

5.2.2 Makna Istilah

Makna istilah merupakan makna yang bersifat jelas, mempunyai makna yang pasti, tidak meragukan, meskipun tanpa konteks kalimat. Berikut ini merupakan makna istilah yang terdapat pada lirik lagu *Fadeless*.

- (2) ***My darling***
My darling
Sayangku
Sayangku

Pada data (2) terdapat frase dari bahasa Inggris yaitu ‘*my darling*’ dalam lirik lagu *Fadeless* yang muncul pada bait ketiga, keenam dan kesembilan yang masing-masing ada pada baris ketiga. Pada data (2) frase ‘*my darling*’ memiliki arti sayangku (Hornby, 2012:112).

Kata ‘*my darling*’ merupakan istilah untuk panggilan sayang atau akrab kepada kekasih, orang yang disayangi, yang dihargai atau menjadi favorit bagi dirinya. Pada lirik lagu *Fadeless*, istilah ini memiliki makna sapaan manis yang diutarakan kepada kekasihnya, walaupun dalam keadaan tertipu dan merasa kesal terhadap kekasihnya ia tetap menunjukkan rasa sayanginya.

5.2.3 Makna Konseptual

Makna konseptual merupakan makna yang sesuai dengan konsepnya, makna yang sesuai dengan referennya, dan makna yang bebas dari asosiasi atau hubungan apapun. Jadi, sebenarnya makna konseptual ini sama dengan makna referensial, makna leksikal, dan makna denotatif. Makna konseptual dalam lirik lagu *Fadeless*, sebagai berikut.

- (3) その 目 に 隠した まま 私
Sono me ni kakushita mama watashi
Itu mata DAT **diam-diam** tetap aku
を 抱く 「本性」
wo daku 「honshou」
NOM mendekap sifat

Kau yang menyembunyikan 「sifat」 ku di matamu

Pada data (3) kata *kakushita* (隠した) yang dipadankan dengan kata ‘diam-diam’ (Matsuura, 2005:418). Kata *kakushita* (隠した) jelas menunjukkan suatu hal yang sengaja dilakukan secara tersembunyi, tidak terlihat, dirahasiakan agar tidak

diketahui oleh siapapun. Dalam lirik lagu menyimpan makna sebuah karakter atau tingkah laku yang sudah terlihat oleh sang kekasih, namun selalu disembunyikan oleh kekasihnya dari dirinya. Hal tersebut menimbulkan kekecewaan dan kebohongan selalu dilakukan dalam hubungan mereka selama menjalani hubungan.

5.2.4 Makna Kiasan

Makna kiasan merupakan pemakaian kata dengan makna yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, semua bentuk bahasa (baik kata, frase, maupun kalimat) yang tidak merujuk pada arti sebenarnya (arti leksikal, arti konseptual, atau arti denotatif). Sebagai berikut merupakan makna kiasan yang terdapat dalam lirik lagu *Fadeless*.

- (4) デタラメな 愛情 に 喉 が
Detaramena aijou ni nodo ga
Omong kosong cinta DAT kerongkongan TOP
乾く
kawaku
haus

Aku haus akan cinta yang penuh omong kosong ini

Pada data (4) terdapat frase *aijou ni nodo ga kawaku* (愛情に喉が乾く) yang artinya ‘aku haus akan cinta’ dalam potongan lirik tersebut memunculkan ungkapan hiperbola atau makna kiasan hiperbola atau sesuatu yang berlebihan dari kenyataan. Frase *aijou ni nodo ga kawaku* (愛情に喉が乾く) yang artinya ‘aku haus akan cinta’ merupakan makna kiasan dari sebuah kerinduan rasa cinta, kasih sayang dari seorang kekasih. Pada frase *nodo ga kawaku* (喉が乾く) yang artinya ‘haus’ yang memiliki makna ‘ingin’ merupakan sebagai penanda bahwa sesuatu keinginan yang harus terpenuhi. Dan pada frase *detarame na* (デタラメな) yang memiliki arti ‘omong kosong’ yang mengandung makna kiasan dari kebohongan yang berakhir pada sebuah pengkhianatan.

Sebuah kiasan yang dibesar-besarkan dari keadaan si pria yang kurang mendapatkan cinta dan kasih sayang dari kekasihnya. Makna yang dimiliki dari lirik lagu data (4) adalah penantian yang penuh dengan kebohongan yang dilakukan oleh si pria, karena merindukan cinta dan kasih sayang dari kekasihnya.

5.3 Keterkaitan Makna Simbol *Cover Single* dengan Lirik Lagu *Fadeless* dari *Band the Gazette*

5.3.1 Perempuan Telanjang dengan Lirik *Detaramena aijou ni nodo ga kawaku*

Sebuah kata ataupun gambar perempuan telanjang pada umumnya akan menimbulkan pemikiran negatif terhadap yang melihatnya baik oleh kaum wanita, pria, muda, tua dan anak-anak. Menurut Dillistone (2002:40) perempuan telanjang sebuah gambaran yang mengundang hawa nafsu seksual seseorang yang melihatnya. Keterkaitan antara perempuan telanjang dengan lirik lagu yang berbunyi *detaramena aijou ni nodo ga kawaku* (デタラメな愛情に喉が乾く) adalah sebuah ketidakmampuan laki-laki terhadap pengendalian dirinya karena kehausan atau kekurangan rasa cinta dan kasih sayang dari kekasihnya yang membuat seseorang melakukan sesuatu dalam keadaan sadar maupun tidak sadar.

Akibatnya, dari keindahan yang tersimpan dalam perempuan telanjang akan membuat setiap orang yang melihatnya ingin tahu dan menimbulkan hawa nafsu seksual. Selain itu, pengendalian diri yang kurang juga mengakibatkan penyesalan terhadap dirinya sendiri. Sebuah kekaguman terhadap perempuan telanjang membuatnya tertipu oleh kekasihnya, yang mengakibatkan kekasihnya tanpa rasa malu dan tanpa rasa bersalah menjatuhkan harga diri si pria. Hal tersebut membuat si pria ingin segera sadar dari rayuan dan cumbuan dari kekasihnya.

6. Simpulan

Cover single dan lirik lagu *Fadeless* dari *band the Gazette*, terdapat 8 bagian makna simbol yang muncul dalam *cover single Fadeless*. Pada lirik lagu *Fadeless* terdapat makna di antaranya, 10 data makna konotatif, 1 data makna istilah, 8 data makna konseptual, 4 data makna kiasan. Sementara itu, terdapat 8 bagian makna pada *cover single* yang memiliki keterkaitan dengan 8 baris lirik lagu *Fadeless*.

7. Daftar Pustaka

- Ali, Lukman.dkk. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
Danesi, Macel. 2012. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra

- Dillstone, F.W. 2002. *Daya Kekuatan Simbol The Power of Symbol*. Yogyakarta: Kanisius
- Djajasudarma, Prof. Dr. Hj. T. Fatimah. 2009. *Semantik 1 Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: Refika Aditama
- Hidayat, Rahmat. 2014. "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji" (e-jurnal). Kalimantan: Universitas Mulawarman
- Hornby, Albert Sydney.dkk. 2010. *Oxford American Dictionary*. China: Oxford University
- Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Savitri, Dewi. 2010. "Kejahatan Perang Oleh Jepang (Studi Kasus Terhadap Jugun Ainfu Sebagai Hegomoni Kebudayaan di Indonesia Periode 1942-1945)" (jurnal). Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia
- Sudaryanto. 1993. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Falkultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gajah Mada